

## SINOPSIS

### **Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. H Usia 35 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>1</sub>Ah<sub>1</sub> di PMB Yustina Karangmojo Gunungkidul**

Kesejahteraan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak dari proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan pemakaian alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan maternal neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.<sup>1</sup> Kesehatan maternal neonatal juga diartikan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan obstetrik dan ginekologi di suatu wilayah, yang dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. H berusia 35 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>1</sub>Ah<sub>1</sub> selama kehamilannya rutin melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 10 kali di PMB Yustina, Puskesmas Karangmojo I dan Dokter spesialis kandungan. Pendampingan pertama Ny. H dilakukan pada saat ibu datang periksa di PMB Yustina pada usia kehamilan 36<sup>+3</sup> minggu. Pendampingan selanjutnya dilakukan saat Ibu periksa ulang di PMB Yustina, kunjungan rumah, dan melalui *whatsapp*. Selama kehamilan dan persalinan tidak ditemukan adanya komplikasi. Ibu melahirkan secara spontan di PMB Yustina. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan dengan jenis kelamin laki-laki. By. Ny. H lahir dengan BB 3450 gr, PB 50 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, dan LLA 12 cm. Pada masa neonatus, tidak terdapat permasalahan. Sedangkan pada masa nifas Ny. H mengalami kaki bengkak dan bendungan ASI. Asuhan kebidanan sudah diberikan sesuai dengan masalah yang ada. Ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD setelah selesai masa nifas.